

JUDUL : PERANCANGAN *SOUVENIR* DARI MATERIAL ANYAMAN AMPAS TEBU

Nama : Wenny Friskillia

Jurusan/Program Studi : Desain Produk

ABSTRAK

Tanaman tebu di Indonesia menjadi salah satu sektor pertanian yang paling diunggulkan. Ketersediaan luas panen menjadi penunjang banyaknya hasil tebu yang diberikan. Tebu sendiri diolah menjadi gula sebagai salah satu bahan pokok sumber nutrisi tenaga manusia. Proses pengolahan tebu menjadi gula menghasilkan zat buang seperti ampas tebu (*baggase*) sebesar 35%-40% dari setiap tebu yang diproses, sisanya berupa tetes tebu (*molase*), *blotong*, dan air. Ampas tebu sebagai zat buang paling banyak dan memiliki zat selulosik menjadi potensi untuk dimanfaatkan oleh banyak orang. Saat ini belum ada pengolahan ampas tebu menjadi produk yang menarik, memiliki nilai estetik bahkan nilai jual tinggi. *Souvenir* menjadi pilihan karena dalam pengertiannya sendiri merubah benda-benda tidak berharga menjadi produk-produk kerajinan tangan yang menarik, terutama diminati banyak orang, terutama wisatawan. Karena itu dibuat *souvenir* dengan menggunakan material anyaman ampas tebu. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif berupa hasil wawancara dan eksperimen terkait pengolahan limbah ampas tebu. Penentuan pembuatan produk dipilih berdasarkan wawancara dengan wisatawan untuk mengetahui daerah mana saja yang menarik untuk dibuat sebagai *souvenir* menggunakan material anyaman limbah ampas tebu.

Kata kunci : Limbah Ampas Tebu, *Souvenir*, Anyaman

TITLE : SOUVENIR DESIGN FROM WOVEN SUGAR CANE MATERIAL

Name : Wenny Friskillia

Dicipline/Study Programme : Product Design

ABSTRACT

Sugar cane in Indonesia is one of the most favored agricultural sectors. Getting the area of harvest to support the amount of sugarcane yield provided. Sugar cane itself is processed into sugar as one of the main ingredients of human energy nutrition. The process of processing sugar cane into sugarcane produces bagasse (baggase) of 35% -40% of each sugarcane needed, in the form of sugar cane (molasses), blotong, and water. Sugarcane bagasse as the most disposal material and has cellulosic substances has the potential to be used by many people. At present there is no bagasse as an attractive product, has an ester value and even a high sale value. Souvenirs are a choice because there is an understanding of objects that are not valuable to be interesting handicraft products, which are of great interest to many people, especially tourists. Because it was made souvenirs with using bagasse woven material. The method used is a qualitative method consisting of interviews and experiments related to processing sugarcane bagasse. Determination of the manufacture of products was chosen based on interviews with tourists to find out which areas are interesting to be made as souvenirs using woven bagasse sugarcane waste.

Keywords : Sugar Cane Waste, Souvenirs, Woven